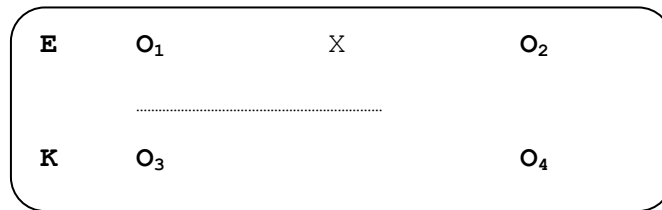


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

“Desain yang hendak dilakukan di dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen dengan jenis *nonequivalent control group design*, dalam artian desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*”(Sugiyono, 2015).



Gambar 3.1. Desain Penelitian

Keterangan:

O<sub>1</sub> = angka skor rata-rata *pretest* kelompok eksperimen

O<sub>2</sub> = angka skor rata-rata *posttest* kelompok eksperimen

X = perlakuan dengan menggunakan media berbasis media *website*

O<sub>3</sub> = angka skor rata-rata *pretest* kelompok kontrol

O<sub>4</sub> = angka skor rata-rata *posttest* kelompok kontrol

penetapan kelompok kontrol dan eksperimen akan dilaksanakan dengan menggunakan sistem pengambilan di undi yang dilihat oleh pendidik SDN Sidomulyo 04. Setelah terpilih kelompok eksperimennya serta kelompok kontrol, peneliti melakukan *pretest* pada 2 kelompok untuk memahami pemahaman awal siswa pada

materi aksara jawa. setelah kedua kelompok tersebut diberikan *pretest* selanjutnya peneliti akan melakukan perlakuan khusus untuk kelompok eksperimen dan menggunakan media pembelajaran berbantuan *website* materi aksara jawa. sedangkan kepada kelompok kontrol peneliti tidak melakukan perlakuan yaitu dengan tidak memanfaatkan media pembelajaran berbantuan *website* saat proses belajar mengajar. setelah peneliti melakukan serta melaksanakan yaitu *pretest* kepada ke 2 kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan untuk kelompok kontrol, maka setelah ini peneliti akan memberikan *posttest* guna mengetahui perbedaan keterampilan menulis aksara jawa pada kedua kelompok tersebut.

## **B. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian berada di SDN SIDOMULYO 04 Jl. Letjen Suprpto Nomor 39, Desa Sidomulyo, Kec. Ungaran Timur, Kab. Semarang, Prov. Jawa Tengah.

## **C. Subyek Penelitian**

### **1. Populasi dan Sampel**

“Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek atau obyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”(Sugiyono, 2015). Yaitu seluruh siswa. “Sampel merupakan salah satu bagian dari jumlah keseluruhan dan karakteristiknya yang dimiliki oleh populasi”(Sugiyono, 2015). Sampel yang terlibat dalam penelitian ini ialah kelas Va dan Vb SDN Sidomulyo 04 digunakan untuk kelas kontrol dan eksperimen, Sebanyak 70 siswa, dengan

banyak jumlah keseluruhan siswa untuk kelas Va yang semuanya sejumlah 35 siswa dan 35 siswa dari kelas Vb, Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *nonprobability* sampling dengan jenis pengambilan sampel *purposive* sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

#### **D. Variabel Penelitian**

(Sugiyono, 2015)“Variable penelitian pada dasarnya adalah semua sesuatu yang sudah ditetapkan oleh peneliti yang digunakan untuk dipelajari sehingga didapatkan informasi tentang hal tersebut, dan selanjutnya ditarik kesimpulannya”. Dalam kegiatan penelitian ini ditunjukkan 2 variabel yaitu variabel terikat dan variabel bebas.

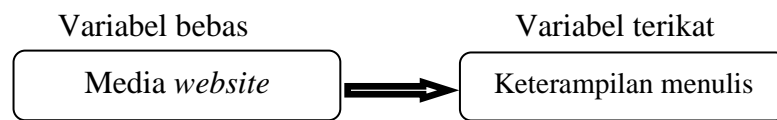
##### **1. Definisi Konsep Variabel**

###### **a. Variabel Bebas**

Menurut (Sugiyono, 2015)“Variabel ini kerap dikatakan menjadi variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent* yang didalam bahasa Indonesia biasa dikatakan atau disebut dengan variabel bebas, variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terkait)”. Variabel bebas yaitu kelompok (A) yang menggunakan dan memanfaatkan media yang berbasis *website* serta kelompok (B) yang tidak memanfaatkan alat pembelajaran berbasis *website* pada proses pembelajaran berlangsung.

## **b. Variabel Terikat**

“Didalam bahasa Indonesia biasa sering dikatakan serta disebutkan variabel terikat, Variabel terikat ini ialah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas” (Sugiyono, 2015). Maka variabel terikat didalam penelitian ini ialah Terhadap Keterampilan Menulis Aksara Jawa.



## **E. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data ialah faktor penting didalam keberhasilan sebuah penelitian. Perihal ini berkaitan dengan prosedur penelitian dan teknik yang biasa digunakan peneliti baik mandiri maupun menggunakan kelompok ketika pengumpulan data-data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian.

### **1. Prosedur Penelitian**

Adapun tahapan dan langkahnya yang dilaksanakan dalam kegiatan penelitian yang dilaksanakan ini ialah sebagai berikut:

#### **a. Tahap Persiapan**

- 1) Mengobservasi sekolah yang akan digunakan sebagai tempat untuk melaksanakan penelitian,

- 2) Penetapannya masalah yang dikaji,
- 3) Membuat proposal penelitian,
- 4) Menentukan kelas yang akan dijadikan sampel,
- 5) Melakukan uji coba penelitian,
- 6) Melakukan uji reliabilitas dan uji validitas terhadap instrumen.

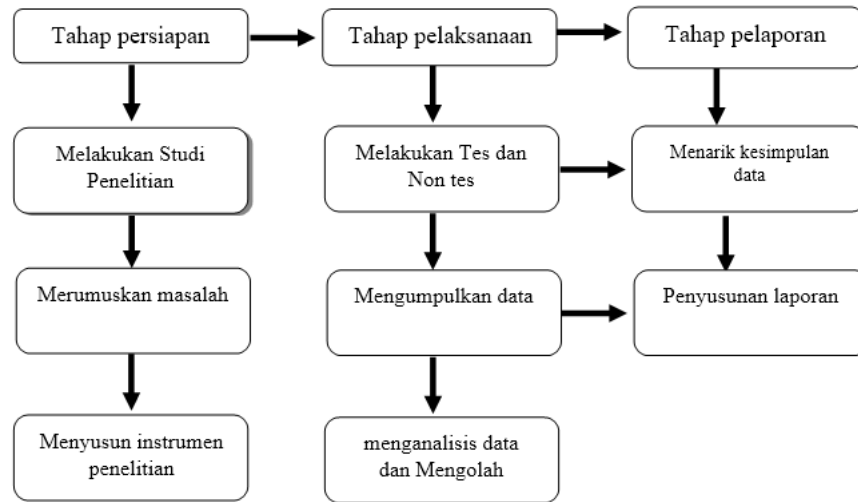
**b. Tahap Pelaksanaan**

- 1) Mengambil sampel penelitian,
- 2) Melaksanakan kegiatan yaitu *pre-test*,
- 3) Memberikan kegiatan pelaksanaan perlakuan terlebih dahulu (*treatment*) berupa penggunaan media pembelajaran,
- 4) Melaksanakan *post-test*,
- 5) Mengolah dan menganalisis informasi data.

**c. Tahap Pelaporan**

- 1) Menarik kesimpulan informasi dari data,
- 2) Penyusunan laporan penelitian.

#### d. Bagan Alur Penelitian



Gambar 3.2. Bagan Alur Penelitian

### 1. Alat Penelitian

menurut Sugiyono (2015)“Alat penelitian atau instrumen penelitian Suatu alat yang akan digunakan ketika mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen dari penelitian ini yang digunakan dalam kegiatan pelaksanaan penelitian ini yaitu tes, wawancara dan observasi.

#### a. Tes

“Tes adalah rentetan suatu latihan atau pertanyaan yang dapat digunakan dan dimanfaatkan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, pengetahuan intelegensi, atau suatu bakat kemampuan yang dimiliki oleh suatu kelompok atau individu”(Arikunto, Suharsimi.2010). “Tes merupakan alat ukur pengumpulan informasi data yang mendorong peserta didik memberikan penampilan yang terbaik”(Purwanto, 2014). Dalam penelitian ini tes berguna untuk mengukur keterampilan kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum

dan setelah dilakukannya perlakuan Pengumpulan informasi data tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu *pretest*, *Posttest*.

#### **b. Observasi**

Menurut Sugiono (2013, hlm. 145) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses. Sedangkan menurut Hasanah (2016) Observasi merupakan salah satu kegiatan ilmiah empiris yang mendasarkan fakta-fakta lapangan maupun teks, melalui pengalaman panca indra tanpa menggunakan manipulasi apapun. Observasi untuk penelitian ini ialah observasi terstruktur. Format lembar observasi berbentuk tabel berisikan komponen-komponen penilaian keterampilan menulis yang harus dicapai oleh siswa. Kolom tersebut diberikan skor penilaian berdasarkan keadaan yang dicapai siswa. Skor penilaian dengan kriteria yang tertera pada tabel tersebut.

#### **c. Angket**

“Angket ialah teknik pengumpulan informasi data yang dilaksanakan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk jawabnya”(Sugiyono, 2014: 142) Dalam kegiatan pelaksanaan penelitian ini angket dilakukan dan dilaksanakan oleh peneliti terhadap guru di kelas 5 SDN Sidomulyo 04.

## 2. Instrumen tes, observasi dan angket

(Sugiyono.2015)“instrumen penelitian ialah alat yang dimanfaatkan untuk mengukur suatu fenomena sosial maupun alam yang diamati. Instrumen yang digunakan oleh peneliti ialah instrumen tes, observasi dan wawancara”.

### a. Instrumen Tes

Penggunaan instrumen tes ini, dimanfaatkan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan pemahaman siswa terhadap MAPEL bahasa jawa khususnya pada keterampilan menulis aksara jawa.

Pada instrumen ini digunakan sebelum melakukan pembelajaran dan sesudah melaksanakan pembelajaran, sehingga dapat mengetahui seberapa besar peningkatan terjadi pada siswa. Hasil tes tersebut dibandingkan untuk melihat sejauh mana pengaruh media pembelajaran berbantuan website terhadap keterampilan menulis aksara jawa siswa.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Soal *Pretest* dan *posttes*

	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator soal	Aspek kognitif	Bentuk soal
					Essay
1	Memahami pasangan huruf Jawa (20 pasangan)	-Aksara jawa lan pasangane -Maca wacan aksara jawa -Nulis aksara jawa lan pasangane	Melengkapi huruf dan pasangan aksara jawa yang mengandung <i>ha</i> sampai dengan <i>nga</i>	C3	4,
			Menafsirkan kata sederhana berhuruf jawa yang mengandung pasangan <i>ha</i> sampai dengan <i>nga</i>	C5	1, 2, 3, 5, 6
2	Membaca dan menulis kalimat berhuruf Jawa yang menggunakan pasangan huruf Jawa (20 pasangan)		Maca wacan aksara jawa	C1	7
			Menyusun kalimat sederhana berhuruf jawa yang mengandung pasangan <i>ha</i> sampai <i>nga</i>	C6	8
Total					8



## b. Instrumen Observasi

Tabel 3.2. Kisi-kisi Observasi dan Penilaian Keterampilan Menulis Aksara

No	Aspek Pengamatan	Indikator
1	Keajegan Tulisan	Keajegan menulis kata dalam menggunakan aksara Jawa maupun pasangan
		Menulis kalimat dalam menggunakan aksara Jawa maupun
2	Kerapian Tulisan	Kerapian menulis menggunakan aksara Jawa maupun
3	Bentuk Tulisan	Penulisan ejaan dan tanda baca aksara Jawa
		Kejelasan menulis menggunakan aksara Jawa maupun sandhangan

(dikutip dari buku Sardiman 2011:93)

## c. Instrumen Angket (*kuesioner*)

“Instrumen non tes pada umumnya berupa angket, panduan wawancara, dan panduan observasi”(Widoyoko, 2015). ”*kuesioner* ialah teknik untuk pengumpulan informasi data yang dilaksanakan dengan cara memberi seperangkat pernyataan serta pertanyaan tertulis terhadap responden untuk dijawab”(sugiyono,2013). Lembar pedoman angket ini dilakukan untuk menambah informasi mengenai penggunaan media pembelajaran berbantuan *website* yang digunakan oleh guru. Untuk penjelasan secara lebih detail untuk angket guru terdapat di lampiran 14 dan angket siswa di lampiran 15.

. Tabel 3.3. Kisi-kisi instrumen angket untuk guru

No	Aspek	Indikator	Nomor Soal
1	Aktivitas pembelajaran	1. Kegiatan pembelajaran peneliti	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
2	Materi	1. Relevansi materi yang disampaikan gurus dengan KD 2. Materi yang disajikan guru ketika pembelajaran sistematis 3. Ketepatan struktur kalimat ketika guru menjelaskan materi 4. bahasa penjelasan guru ketika melaksanakan pembelajaran mudah dipahami 5. Materi yang sampaikan guru sesuai dengan tingkat kemampuan siswa	8, 9, 10, 11
4	Interaksi	1. Media yang di gunakan guru penggunaanbya mudah 2. <i>Link</i> yang dishare guru berfungsi dengan baik	14
5	Tampilan <i>website</i>	1. Ukuran tulisan materi jelas 2. Bentuk tulisan materi jelas	12,13, 15, 16, 17, 18, 19, 20

Tabel 3.4. Kisi-kisi instrumen angket untuk siswa

No	Aspek	Indikator	Nomor Soal
1	Aktivitas pembelajaran	1. Kegiatan pembelajaran peneliti	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
		2. Guru melakukan apersepsi	
		3. membuka pelajaran tersebut sesuai dengan materi yang akan diajarkan	
		4. Guru menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran	
		5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada hal yang belum dipahami	
2	Materi	1. Materi sesuai dengan tingkat kemampuan siswa	9' 10
		2. Apakah guru menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media Pembelajaran	
		3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada hal yang belum dipahami	
		4. Guru Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	
		5. guru Memberikan penghargaan atau pujian pada siswa yang bekerja	
		6. guru memberikan kesimpulan dan menutup pembelajaran.	

### 3. Uji Instrumen

#### a. Analisis Instrumen Tes

##### 1) Validitas

Untuk menghitung validitas soal menurut Sundayana (2014), mengatakan bahwa “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat

mengungkap informasi data dari validitas yang diteliti secara tepat”. Sedangkan untuk menguji validitas menurut Sundayana (2014), dibutuhkan kegiatan tahapan sebagai berikut:

Menghitung daftar harga korelasi setiap butir alat ukurnya dengan rumus *Pearson/ Product Moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi

X : Skor item butir soal

Y : Jumlah skor total tiap soal

N : jumlah responden

Kriteria validitas:

$$\begin{array}{l} t_{hitung} > t_{tabel} \text{ dikatakan Valid} \\ t_{hitung} \leq t_{tabel} \text{ dikatakan Tidak Valid} \end{array}$$

Kriteria yang akan digunakan untuk penelitian ini ialah soal yang valid.

## 7) Reliabilitas

“Reliabilitas ialah suatu yang bertabiat tidak berubah- ubah/ sesuai dengan Sundayana( 2014), berkata kalau“reliabilitas instrumen penelitian merupakan sesuatu perlengkapan yang membagikan sesuatu hasil yang senantiasa sama(tidak berubah- ubah, ajeg)”.Hasil pengukuran ini wajib senantiasa sama bila pengukurannya dikasihkan pada objek yang sama meskipun tempat yang berbeda, waktu yang berlainan serta tempat yang berlainan pula. Tidak dipengaruhi oleh sikap, suasana serta keadaan. Perlengkapan ukur yang reabilitasnya besar di sebut perlengkapan ukur

yang reliable.

Analisis reliabilitas bisa dicoba dengan 2 metode, ialah metode non belah 2 dan teknik belah dua. Penguji reliabilitas instrumen peneliti.

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum Si^2}{\sum t^2} \right)$$

“ini menggunakan rumus *cronbach's Alpha (a)* untuk penggunaan dengan tipe soal uraian rumusnya adalah;

$R_{11}$  : Reliabilitas instrumen

$n$  : Banyaknya butir pertanyaan

$\cdot Si^2$  : Jumlah IVarians item

$St^2$  : Varians total

“(Sundayana, 2014)

Tabel 3.4. Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas (r)	Interpretasi
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang/ Cukup
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r < 1,00$	Sangat tinggi

Sundayana (2014)

Kriteria yang akan dimanfaatkan atau digunakan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini ialah Sedang, Tinggi dan Sangat Tinggi.

#### 8) Daya Pembeda dan Tingkat Kesukaran

Daya Pembeda merupakan pembeda yang mengkategorikan siswa masuk dalam kategori pintar maupun kurang pintar sedangkan tingkat kesukaran merupakan sesuatu (butir soal) yang mempunyai tingkat mudah, sedang dan sulit. “daya pembeda soal merupakan keahlian sesuatu soal

buat bisa membedakan untuk siswa yang pandai(memiliki kemampuan tinggi) serta siswa yang kurang pandai(memiliki kemampuan rendah) tingkatan kesukaran merupakan keberadaan butir soal apakah ditatap sukar, lagi, gampang dalam mengerjakannya” (Sundayana, 2014:76).  
 Dibawah ini adalah rumus untuk mencari daya pembeda dan tingkat kesukaran:

$$\text{Ket } \boxed{DP = \frac{SA - SB}{1A + 1B}}$$

$$\boxed{TK = \frac{SA + SB}{1A + 1B}}$$

DP : Daya Pembeda

TK : Tingkat Kesukaran

SA : Jumlah skor kelompok atas

SB : Jumlah skor kelompok bawah

1A : Jumlah skor ideal kelompok atas

1B : Jumlah skor ideal kelompok bawah

Tabel 3.5 Klasifikasi Daya Pembeda dan Tingkat Kesukaran

<b>Daya Pembeda:</b>	<b>Tingkat Kesukaran:</b>
DP ≤ 0,00 Sangat Jelek	TK ≤ 0,00 Terlalu Sukar
0,00 < DP ≤ 0,20 Jelek	0,00 < TK ≤ 0,20 Sukar
0,20 < DP ≤ 0,40 Cukup	0,20 < TK ≤ 0,40 Sedng/ Cukup
0,40 < DP ≤ 0,70 Baik	0,40 < TK ≤ 0,70 Mudah
0,70 < DP ≤ 1,00 Sangat Baik	0,70 < TK ≤ 1,00 Terlalu Mudah

Kriteria yang akan digunakan untuk Daya Pembeda adalah Sangat Baik, Baik dan Cukup. tetapi Untuk Tingkat Kesukaran, kriteria yang digunakan adalah Mudah, Sedang dan Sukar.

9) Menghitung Hasil Tes

a) Menghitung nilai tiap siswa

$$\text{Nilai} = \frac{(R) \text{ skor yang didapatkan}}{(SM) \text{ Skor maksimal}} \times 100\%$$

(Purwanto, 2013)

b) Menghitung nilai rata-rata kelas dengan rumus

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\sum X$  = Nilai total yang diperoleh siswa

N = Banyak siswa

$\bar{X}$  = Rata-rata kelas

(Sudjana, N, 2011)

c) Menghitung ketuntasan belajar siswa dengan rumus:

$$KB = \frac{N}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

KB = Persentase ketuntasan dari belajar siswa

N = untuk Jumlah peserta didik yang tuntas belajar

n = Jumlah seluruh peserta didik

Trianto (Afandi, 2013)

Tabel 3.6. Penggolongan Rentang Ketuntasan Belajar

Nilai Angka	Nilai Huruf	Predikat
80 - 100%	A	Baik Sekali
66 - 79%	B	Baik
56 - 65%	C	Cukup
40 - 55%	D	Kurang
Kurang dari 40%	E	Kurang Sekali

Djamarah (Afandi, 2013)

Kriteria ketuntasan prestasi belajar siswa dikatakan tuntas apabila secara keseluruhan memperoleh kategori sangat baik atau 85%.

## F. Analisis data

“Analisis data ialah pengelompokan informasi informasi pendataan yang didapatkan melalui dasar variabel beserta kategori responden tersebut, mentabulasi inforomasi data ialah menggunakan dasar variabel yang didapatkan dari keseluruhan responden, menyajikan informasi data pada setiap variabel yang akan

diteliti tersebut, melakukan berbagai perhitungan yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah, dan melaksanakan serta melakukan hitungan yang untuk menguji hipotesis tersebut bahwa telah diajukan“(Sugiyono, 2016:147) Teknik analisis informasi data pada penelitian ini yang digunakan adalah teknik analisis informasi data *statistik*. Setelah informasi data sudah terkumpul semua, maka langkah selanjutnya yang akan dilakukan ialah analisis terhadap informasi data tersebut. Analisis data yang dilaksanakan dalam kegiatan penelitian ini ialah uji statistik dengan pemanfaatan uji-t (*t-test*) sebagai suatu alat untuk menguji hipotesis.

a. Uji Normalitas

“Uji normalitas data ialah pengujian yang wajib dilaksanakan ketika sebelum melakukan dan melaksanakan pengujian hipotesis yang memiliki tujuan guna informasi data yang telah diperoleh bisa berdistribusi normal atau diambilkan dari populasi normal”(Ghozali,2006;110) Pada pelaksanaan kegiatan penelitian ini untuk melakukan pelaksanaan pengujian normalitas menggunakan pemanfaatan pengujian *Kolmogorov Smirnov Z* dengan menggunakan taraf *sig* 0,05. Kriteria atau kategori pengambilan keputusannya ialah apabila nilai  $sig > \alpha = 0,05$  maka didapatkan informasi data terdistribusi normal atau biasa dan jika nilai tersebut  $sig < \alpha = 0,05$  maka informasi data tidak berdistribusi normal. Uji normalitas ini dapat dilaksanakan, dilakukan dengan tahapan sebagai berikut yaitu pertama klik *analyze* kemudian *descriptive* selanjutnya *statistics– explore* dan memasukkan variable data nilai kelas eksperimen dan kontrol maupun ketika melaksanakan *pretest* baik pelaksanaan yaitu *posttest* langkahnya atau tahapannya ialah dengan mengklik *plots* selanjutnya silahkan pilih *normality plots with test* lalu kemudian ialah continue dan klik ok.

b. Uji Homogenitas

“Uji *Homogenitas* ini dilaksanakan memiliki tujuan untuk mengetahui apakah informasi data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut adalah homogen/mempunyai *varians* yang sama atau tidak. Kriteria atau kategori pengambilan keputusannya ialah dengan, jika nilai  $sig > \alpha = 0,05$  maka diperoleh data homogen dan jika nilai  $sig < \alpha = 0,05$  data tersebut tidak homogen atau jika  $F_{hitung} > F_{Tabel}$  berarti adalah homogen, dan jika  $F_{hitung} > F_{Tabel}$  berarti data tersebut ialah tidak homogen. Uji homogenitas ini dengan langkah-langkah pertama klik *analyze* kemudian *compare means – one way ANOVA* dan dimasukkan nilai

pretest dan posttest pada kotak dependent list dan variable ke kotak faktor –klik options kemudian berilah tanda centang pada *homogeneity of variances test* selanjutnya klik continue – ok. informasi Data dinyatakan homogen jika nilai signifikan lebih dari 0,05”(Sugiyono, 2016).

c. Uji-t

“Uji-t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil *post-test* kelompok kontrol dengan kelompok. eksperimen hipotesis alternatif atau  $H_a$  yang diajukan adalah terdapat pengaruh media pembelajaran berbantuan *website* terhadap keterampilan menulis aksara jawa dan kelas ekspositori.  $H_0$  yang diajukan adalah tidak terdapat perbedaan pengaruh media pembelajaran berbantuan *website* terhadap keterampilan menulis aksara jawa dan kelas ekspositori”(sugiyono, 2016).

uji-t dalam penelitian ini dilakukan dua kali. pertama uji-t untuk data pre-test yang dimaksudkan untuk mengetahui kondisi awal subjek penelitian dari dua kelompok. kedua, menghitung uji-t untuk informasi data post-test yang dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh proses belajar mengajar yang dapat dilihat berdasarkan kondisi akhir subjek penelitian setelah diberikan perlakuan. Hipotesis dari setiap penelitian perlu diuji. “Tujuannya adalah untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam pengujian hipotesis, peneliti menggunakan bantuan SPSS. Untuk kriteria dalam penerimaan dan penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

- a. Untuk uji-t, jika diperoleh hasil thitung  $\geq$  ttabel, maka hipotesis yang dirumuskan ( $H_a$ ) diterima  $H_0$  (Ho) ditolak, dan
- b. Jika diperoleh thitung  $<$  ttabel, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak dan hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima.

“Uji-t ini dapat dilakukan dengan langkah-langkah klik analyze – compare means – independent sample t-test. Untuk mengetahui apakah  $H_a$  atau  $H_0$  diterima atau ditolak adalah dengan melihat nilai t dalam kolom t-test for equality of means serta nilai signifikan. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka  $H_0$  diterima, sedangkan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak”(Sugiyono, 2016).



d. Uji Regresi

“Analisis regresi digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen di manipulasi/ diganti atau dinaik-turunkan. Manfaat dari hasil analisis regresi adalah untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak”(Sugiyono, 2016). Uji regresi ini bisa dilakukan dengan langkah-langkah pada SPSS yaitu klik *analyze – regression – linear* – memasukkan variabel X ke dalam kotak yaitu *independent*, serta variabel Y untuk kotak *dependen* kepada bagian *method* pilihlah enter – klik OK.